

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Perusahaan Garment di Yogyakarta” merupakan perusahaan manufaktur yang berfokus pada sektor garmen. Sebagai perusahaan manufaktur, tingginya permintaan dari pelanggan mendorong Perusahaan untuk merencanakan jadwal produksi harian dan menetapkan target produksi yang jelas. Setiap operator di lantai produksi ditugaskan dengan target produksi yang berbeda-beda, tergantung pada permintaan pelanggan.

Dalam mengelola beban kerja, terutama di bidang produksi, Manajemen perusahaan mengakui kebutuhan akan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik. Beberapa indikator beban kerja berlebih mencakup gejala fisik, mental, dan sosial perilaku [1]. Fisiknya, pekerja yang menghadapi beban mental [2] berlebih mungkin mengalami masalah kesehatan seperti sakit kepala, sakit perut, kesulitan tidur, dan penurunan nafsu makan [3].

Dari segi mental, beban kerja berlebih dapat menyebabkan lupa, sulit berkonsentrasi, kecemasan, kemarahan, dan perasaan putus asa. Salah satu indikator beban kerja berlebih pada perusahaan adalah adanya lembur (*Over Time*) pada operator bagian *sewing*. Menurut data dari [4] tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah jam lembur karyawan *sewing* pada bulan Oktober mencapai 1.456 jam, dengan rata-rata 2 jam per orang, menyebabkan efisiensi menurun sebesar -1,19%. Pada bulan November, total jam lembur mencapai 10.663 jam, dengan rata-rata 17 jam per orang, menyebabkan penurunan efisiensi sebesar -1,52%. Pada bulan Desember, jumlah lembur naik secara signifikan menjadi 17.844 jam, dengan rata-rata 28 jam per orang, menyebabkan penurunan efisiensi yang signifikan sebesar -4,63%.

Dampak beban mental berlebih pada pekerja dapat mempengaruhi kinerja mereka, menyebabkan kelelahan dan stres [5], [6] yang dapat menghambat pencapaian target produksi baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Oleh karena

itu, masalah beban mental pekerja merupakan masalah yang cukup penting karena dapat merugikan manajemen industri dan pekerja, baik secara fisik maupun finansial [7], [8], [9].

Penelitian ini fokus pada mengukur beban kerja mental operator di bagian *sewing*. Metode yang dipilih untuk pengukuran beban kerja mental adalah *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA TLX). Keunggulan metode ini meliputi kepekaan terhadap variasi kondisi kerja, kemampuan memberikan informasi terkait struktur tugas, kemudahan pengambilan keputusan berdasarkan analisis, kompatibilitas dengan pengukuran lingkungan kerja operasional, dan kemudahan implementasinya dibandingkan dengan Analisis SWAT yang memerlukan program analisis konjoint. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana beban kerja mental yang dirasakan oleh operator di bagian *sewing*, serta menentukan faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap beban kerja mental. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi upaya perbaikan metode kerja guna mengurangi beban kerja mental yang dialami oleh para operator.

Dalam rangka menjalankan penelitian dengan lebih terarah dan efektif, penulis menetapkan batasan masalah yang spesifik. Pertama, analisis data hanya mencakup periode September hingga Desember 2023. Kedua, subjek penelitian adalah operator bagian *sewing* yang telah bekerja selama minimal 3 bulan. Dengan mempertimbangkan kerangka batasan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua tujuan utama. Pertama, menilai tingkat beban kerja mental yang diterima oleh operator *sewing* menggunakan metode NASA-TLX. Kedua, mengidentifikasi strategi perbaikan metode kerja yang dapat diterapkan untuk mengurangi beban kerja mental pada operator bagian *sewing* di perusahaan tersebut.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan kepada berbagai pihak yang terlibat. Pertama-tama, bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan dan saran yang berharga. Informasi yang diperoleh dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi dan memperbaiki manajemen beban kerja mental yang dialami oleh operator di bagian *sewing*. Selain itu, data yang dihasilkan juga diharapkan dapat

menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan efektivitas kerja para operator di bagian *sewing*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini yang berjudul “**Analisis Beban Kerja Mental Menggunakan Metode NASA-TLX Pada Operator Bagian Sewing Perusahaan Garment di Yogyakarta**” disusun dengan maksud untuk menganalisa seberapa besar beban mental kerja yang dirasakan oleh operator bagian *sewing* dalam penyelesaian pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan dan mengetahui faktor beban mental apa yang paling mempengaruhi beban kerja mental operator *sewing* agar dapat ditentukan upaya perbaikan metode kerja untuk mengurangi beban kerja mental yang diterima.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengukur beban kerja mental yang diterima oleh operator bagian *sewing* Perusahaan garment di Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya perbaikan yang dapat dilakukan Perusahaan garment di Yogyakarta untuk mengurangi beban kerja mental yang diterima oleh operator?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan lebih optimal, maka penulis menyusun batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data yang diambil pada bulan September – Desember 2023
2. Penelitian dilakukan kepada operator bagian *sewing* yang telah bekerja selama minimal 3 bulan

1.4 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menentukan beban kerja mental yang diterima oleh operator *sewing* di Perusahaan garment di Yogyakarta menggunakan metode NASA-TLX

2. Untuk mengetahui upaya perbaikan metode kerja untuk mengurangi beban kerja mental yang diterima oleh operator bagian sewing Perusahaan garment di Yogyakarta.

1.5 Manfaat Kegiatan

Penyusunan penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat kepada para *stakeholder* sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan garment di Yogyakarta
 - a. Sebagai masukan dan saran bagi Perusahaan garment di Yogyakarta untuk mengevaluasi dalam manajemen beban kerja mental operator bagian sewing.
 - b. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi Perusahaan garment di Yogyakarta dalam meningkatkan efektivitas kerja dari operator bagian sewing.
2. Bagi Universitas Sahid Surakarta
 - a. Sebagai sarana untuk memperkenalkan institusi Pendidikan Universitas Sahid Surakarta khususnya Program Studi Teknik Industri kepada pihak perusahaan yang membutuhkan lulusan yang dihasilkan oleh Universitas Sahid Surakarta
 - b. Sebagai salah satu evaluasi pembelajaran agar terbentuk lulusan mahasiswa – mahasiswi yang siap menghadapi dunia kerja
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai pengembangan dan penerapan materi perkuliahan dalam praktek yang nyata pada entitas industri
 - b. Sebagai sarana pengembangan dan penerapan disiplin ilmu berupa teori dan praktek yang relevan dengan bidang yang terkait

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk penyajian skripsi yang tertata secara sistematis dan baku, penulis menyusun penelitian ini dengan memperhatikan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi memuat mengenai halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman

motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama (Isi)

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari uraian singkat latar belakang penelitian, yang dilanjutkan mengenai penyusunan rumusan masalah, penentuan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan ditutup dengan penentuan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan materi dan teori terhadap penelitian yang dilakukan. Bab ini berisikan mengenai defisini beban kerja, macam-macam beban kerja, pengukuran beban kerja, dan metode NASA-TLX. Selain itu, pada bab ini disajikan perbandingan penelitian ini dengan penelitian – penelitian sejenis terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengembangkan dan memaparkan informasi agar penelitian berjalan secara sistematis. Bab ini secara garis besar terdiri dari pemilihan waktu dan tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan, penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini terdiri atas data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian dan hasil analisis data

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bab ini berisikan uraian hasil dari analisis data yang telah dikumpulkan dan diolah pada bab sebelumnya

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Kesimpulan disusun berdasarkan

rumusan penelitian yang telah di jawab melalui hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab iv. Bab ini juga berisikan saran – saran yang diberikan oleh penulis kepada objek berdasarkan kesimpulan yang diambil.

